



SOSIALISASI MELALUI OLAHRAGA TRADISIONAL BERBASIS REKREASI UNTUK ANAK ANAK DI DESA DUSUN IV JATIMULYA KARAWANG

Syahrul Khudiman^{1*}, Muhamad Ragil Atoriq, Fikri Maulana Ihsan, Deden Akbar Izzuddin

Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang

*E-mail: 1910631240034@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari terlaksana sosialisasi ini untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran dan prestasi serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, afektif dan jiwa sosial guna menghadapi tantangan perubahan di kehidupan yang global. Sosialisasi berbasis rekreasi harus dilakukan secara sistematis, terencana, serta berkelanjutan dengan tujuan mengembangkan potensi kesehatan jasmani, rohani dan membentuk rasa peduli terhadap anak-anak di Desa Dusun IV Jatimulya. Ada beberapa olahraga yang disosialisasikan pada anak-anak Desa Dusun IV Jatimulya diantaranya yaitu, Ucing Benteng (Jaga Benteng) dan Oray-Orayan (Ular Naga Panjang). Kedua olahraga itu kita sosialisasikan agar anak-anak dapat bermain dengan asik dan juga dapat melatih mereka untuk bekerjasama satu dengan lainnya.

Kata kunci: sosialisasi, olahraga, rekreasi

ABSTRACT

The purpose of carrying out this socialization is to improve health, fitness and achievement and can stimulate children's development to move actively and improve motor, cognitive, affective and social mental skills (Rusli et al., 2022) to face the challenges of change in global life. Recreation-based socialization must be carried out in a systematic, planned and sustainable manner with the aim of developing physical and spiritual health potential and forming a sense of care for children in Dusun IV, Jatimulya Village. There are several sports that are socialized to the children of Dusun IV Jatimulya Village, including Ucing Benteng (Guarding the Fort) and Oray-Orayan (Long Dragon Snake). We socialize the two sports so that children can have fun playing and can also train them to cooperate with one another.

Keywords: socialization, sport, recreation

PENDAHULUAN

Olahraga tradisional merupakan salah satu warisan nenek moyang yang menjadi ciri khas dari suatu daerah itu sendiri, selain daripada kesenian, makanan, bahasa, dan lain sebagainya (Ali Budiman, 2021). Sosialisasi olahraga tradisional melalui keolahragaan di Karawang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran dan prestasi serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, afektif dan jiwa sosial (Rusli et al., 2022) guna menghadapi tantangan perubahan di kehidupan yang global. Sosialisasi berbasis rekreasi harus dilakukan secara sistematis, terencana, serta berkelanjutan dengan tujuan mengembangkan potensi kesehatan jasmani, rohani dan membentuk rasa peduli terhadap anak-anak di Desa Dusun IV, Jatimulya.

Sejak dikelurkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pemerintah mulai memberikan perhatian pada pelestarian budaya permainan olahraga tradisional. Mengingat permainan olahraga tradisional sendiri saat ini sedang dalam perkembangan yang cukup pesat dan mulai di perlombakan dalam beberapa tingkat kejuaraan dari mulai antar daerah bahkan hingga internasional.

Sosialisasi ini dilakukan agar anak-anak di Desa Dusun IV Jatimulya tidak hanya memainkan game online saja tapi anak-anak juga bisa lebih kenal dengan olahraga tradisional yang ada di Indonesia khususnya Jawa Barat sehingga anak-anak ini dapat membantu melestarikan olahraga tradisional ini sehingga olahraga tradisional dapat terus berkembang dan tidak tergantikan dengan olahraga modern. Ada beberapa olahraga yang disosialisasikan pada anak-anak Desa Dusun IV Jatimulya diantaranya yaitu, Ucing Benteng (Jaga Benteng) dan Oray-Orayan (Ular Naga Panjang). Kedua olahraga itu kita sosialisasikan agar anak-anak dapat bermain dengan asik dan juga dapat melatih mereka untuk bekerjasama satu dengan lainnya.



METODE

Kegiatan sosialisasi olahraga tradisional yang dilaksanakan di Desa Dusun Jatimulya Karawang. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat yang dimana menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi (Nurhidayat et al., 2022). Prosedur pengabdian masyarakat terdiri dari tahap pengenalan, pelaksanaan. Sosialisasi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa jenis olahraga tradisional yang disosialisasikan pada anak-anak Desa Dusun IV Jatimulya diantaranya yaitu, Ucing Benteng (Jaga Benteng) dan Oray-Orayan (Ular Naga Panjang). Kedua olahraga itu kita sosialisasikan agar anak-anak dapat bermain dengan asik dan juga dapat melatih mereka untuk bekerjasama satu dengan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berakar dari kondisi anak-anak di Desa Dusun IV Jatimulya terjadi upaya implementasi olahraga tradisional berbasis rekreasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, serta kegembiraan hubungan sosial. Permainan rakyat yang berkembang cukup lama sangat perlu dilestarikan karena selain sebagai sarana hiburan, kesenangan dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas jasmani. Permainan tradisional sesungguhnya bermanfaat untuk anak-anak baik secara fisik, mental maupun bagi perkembangan anak itu sendiri.

Pada kegiatan sosialisasi olahraga tradisional yang dilaksanakan di dusun jatimulya karawang terdapat 2 tahap yaitu pengenalan dan pelaksanaan

a. Tahap pengenalan

Dalam tahap ini sosialisai mengenalkan macam-macam olahraga tradisional serta menjelaskan manfaat dari kegiatan olahraga tradisional itu sendiri. Pada tahap ini pengenalan yang dilakukan dengan cara observasi kegiatan agar bisa dilakukan secara teratur dan terarah

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini yaitu melaksanakan susunan kegiatan dengan memainkan berbagai macam jenis olahraga tradisional yang dilaksanakan di desa dusun jatimulya karawang serta memberikan permainan olahraga tradisional untuk melatih kekompakan serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motoric kognitif, afektif dan jiwa sosial (Rusli et al., 2022)

Beberapa Dokumentasi Kegiatan





SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan berjudul **SOSIALISASI MELALUI OLAHRAGA TRADISIONAL BERBASIS REKREASI UNTUK ANAK ANAK DI DESA DUSUN IV JATIMULYA KARAWANG** adalah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran dan prestasi serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, afektif dan jiwa sosial. Serta anak-anak tidak hanya memainkan game online saja melainkan agar bisa lebih kenal dengan olahraga tradisional yang ada di Indonesia khususnya Jawa Barat sehingga anak-anak ini dapat membantu melestarikan olahraga tradisional ini sehingga olahraga tradisional dapat terus berkembang dan tidak tergantikan dengan olahraga modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Budiman. (2021). Aktivitas Olahraga Tradisional pada Kalangan Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Jpoe*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.84>
- Nurhidayat, N., Jariono, G., Sudarmanto, E., Khumairo, K. F., Khoirur Rozikin, A. A., & Nugroho, H. (2022). PKM Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 179–189. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21878>



Rusli, M., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Keguruan, F. (2022). *Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar Utilization of Traditional Games as Educative Learning Media for Elementary School Students*. 7(4), 582–589.